

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2019-2022 dengan Pembiayaan Bermasalah sebagai Variabel Moderasi” yang ditulis oleh Sekar Fiki Anjani, NIM. 126401201039, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dr. Rokhmat Subagyo, M.E.I.

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya suatu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi ini akan berdampak positif pada perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dan berakibat pada meningkatnya nilai investor baru untuk melakukan investasi. Pada Bank KB Bukopin Syariah rasio ROA masih dalam kategori yang rendah yaitu di bawah 1, 5%, sehingga untuk meningkatkan profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah perlunya meningkatkan rasio KPMM, pengoptimalan biaya operasional, dan juga penyaluran pembiayaan dengan baik untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel KPMM, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel moderasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank KB Bukopin Syariah pada triwulan I-IV periode 2019-2022, dan menggunakan 80 sampel data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *time series* dengan menggunakan sumber data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dan uji *Moderated Regression Analisys (MRA)* yang diolah menggunakan *software SPSS 23*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan 1. KPMM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, 3. Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 4. Pembiayaan bermasalah tidak mampu memoderasi pengaruh dari KPMM terhadap profitabilitas, 5. Pembiayaan bermasalah mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh dari variabel risiko operasional terhadap profitabilitas, 6. Pembiayaan bermasalah tidak mampu memoderasi pengaruh dari risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2022. Implikasi teoritis dalam penelitian ini bahwa biaya operasional yang timbul karena adanya pembiayaan bermasalah membatasi kemampuan perbankan untuk memperoleh laba. Implikasi praktis, disarankan Bank KB Bukopin Syariah untuk meningkatkan rasio dari KPMM, dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta selektif dalam penyaluran pembiayaan untuk menghindari pembiayaan bermasalah sehingga diharapkan Bank KB Bukopin Syariah ini mampu meningkatkan kinerja dalam meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Kemampuan Penyediaan Modal Minimum, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional

ABSTRACT

Thesis with the title "The Effect of Capital Adequacy Ratio, Operational Risk, and Liquidity Risk on the Profitability of KB Bukopin Syariah Bank for the 2019-2022 Period with Non Performing Financing as a Moderating Variable" written by Sekar Fiki Anjani, NIM. 126401201039, Sharia Banking Study Program, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with supervisor Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

This research is motivated by the importance of a company in increasing profitability. This high profitability will have a positive impact on the company in increasing the value of the company itself which will result in an increase in the value of new investors making investments. At Bank KB Bukopin Syariah the Return On Asset ratio is still in the low category, namely below 1, 5%, so to increase profitability at Bank KB Bukopin Syariah it is necessary to increase the CAR, optimize the use of operational costs, and also distribute financing well to minimize the number of Non Performing Financing.

The aim of this research is to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio, operational risk and liquidity risk variables on profitability at Bank KB Bukopin Syariah with Non Performing Financing as a moderating variable.

The method used in this research is a quantitative method with associative research type and the sampling technique used is purposive sampling. The population in this research is all quarterly financial report data of PT. Bank KB Bukopin Syariah in quarterly I-IV for the 2019-2022 period, and used 80 data samples. The data used in this research is a time series using secondary data sources. The data analysis used is Multiple Regression Analysis and the Moderated Regression Analysis (MRA) test which was processed using SPSS 23 software.

The results of hypothesis testing show 1. KPMM has no significant effect on profitability, 2. Operational risk has a significant negative effect on profitability, 3. Liquidity risk has no significant effect on profitability, 4. Non Performing Financing is unable to moderate the influence of KPMM on profitability, 5. Non Performing Financing able to moderate by strengthening the influence of operational risk variables on profitability, 6. Non Performing Financing is unable to moderate the influence of liquidity risk on profitability at Bank KB Bukopin Syariah for the 2019-2022 period. The theoretical implication in this research is that operational costs arising from problematic financing limit banks' ability to earn profits. Practical implication, it is recommended that Bank KB Bukopin Syariah increase the ratio of CAR, and minimize costs incurred, as well as be more selective in disbursing financing to avoid the large number of financing problems so that it is hoped that Bank KB Bukopin Syariah will be able to improve performance in increasing profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Liquidity Risk, Non Performing Financing, Operational Risk, Profitability